

Sejarah Peradaban Islam di Turki

Fahmi Jalaluddin¹, Nurkhalishah², Syamsudduha Saleh³, Bahaking Rama⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email: Fahmi.mks96@gmail.com, Lizanurkhalishah@gmail.com, syamsudhuhasaleh@gmail.com,
bahakingrama23x@gmail.com

Article Info

Corresponding Author:
Fahmi Jalaluddin

Penulis Korespondensi

✉ Fahmi.mks96@gmail.com

History:

Submitted: 03-02-2026

Revised: 07-02-2026

Accepted: 07-02-2026

Keyword:

Islamic Civilization, Turkey,
Ottoman Empire, Islamic History.

Kata Kunci:

Peradaban Islam, Turki, Dinasti
Usmani, Sejarah Islam.



Copyright © 2026 by
Jurnal Riset.

**All writings published in this journal
are personal views of the authors
and do not represent the views of
the Constitutional Court.**

 <https://doi.org>

Abstract

This study aims to examine the history of Islamic civilization in Turkey by analyzing the development of the Ottoman Empire and its transformation into the modern era. The research employs a qualitative method using a historical approach and library research. Data were collected from relevant scholarly literature and academic journals discussing Islamic history in Turkey, particularly in political, educational, and cultural aspects. Data analysis was conducted using a descriptive-analytical technique by interpreting historical events based on their periodization. The findings reveal that the Ottoman Empire played a central role in establishing a powerful and globally influential Islamic civilization. The integration of Islamic values into governance, legal systems, and educational institutions was a key factor in the advancement of Islamic civilization in Turkey. Despite the decline of the Ottoman Empire and the implementation of secularization policies during the Republican era, Islamic values have continued to persist within Turkey's social and cultural life. This study concludes that Islamic civilization in Turkey demonstrates a dynamic and adaptive character in responding to historical changes.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejarah peradaban Islam di Turki dengan menelaah perkembangan Dinasti Turki Usmani hingga transformasi menuju era modern. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan sejarah dan studi kepustakaan. Sumber data diperoleh dari berbagai literatur dan jurnal ilmiah yang relevan dengan sejarah Islam di Turki, khususnya yang membahas aspek politik, pendidikan, dan kebudayaan. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan mengkaji peristiwa sejarah berdasarkan periodisasi perkembangan peradaban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinasti Turki Usmani memainkan peran sentral dalam membangun peradaban Islam yang maju dan berpengaruh secara global. Integrasi antara nilai-nilai Islam dan sistem pemerintahan, hukum, serta pendidikan menjadi faktor utama kejayaan peradaban Islam di Turki. Meskipun mengalami kemunduran dan sekularisasi pada era Republik Turki, nilai-nilai Islam tetap bertahan dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Penelitian ini menegaskan bahwa peradaban Islam di Turki bersifat dinamis dan adaptif terhadap perubahan zaman.

PENDAHULUAN

Sejarah peradaban Islam di Turki tidak dapat dilepaskan dari peran sentral Dinasti Turki Usmani (Utsmani) yang menjadi salah satu kekuatan politik dan peradaban terbesar dalam sejarah dunia Islam. Turki Usmani tidak hanya berfungsi sebagai entitas kekuasaan politik, tetapi juga sebagai pusat perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, hukum, seni, dan kebudayaan Islam yang berpengaruh luas hingga Eropa, Asia, dan Afrika (Amin, 2024; Sumanti, 2024).

Awal perkembangan Islam di wilayah Turki bermula dari migrasi dan ekspansi bangsa Turki yang memeluk Islam dan kemudian mendirikan kekuasaan politik yang kuat. Dinasti Usmani muncul pada akhir abad ke-13 dan mencapai puncak kejayaan pada abad ke-16, terutama setelah penaklukan Konstantinopel pada tahun 1453. Peristiwa ini menandai transformasi kota tersebut menjadi Istanbul sebagai pusat pemerintahan dan peradaban Islam yang strategis (Beggy, 2022; Muvid, 2022). Pada masa ini, Turki Usmani tampil sebagai pelindung umat Islam sekaligus simbol supremasi politik dan budaya Islam.

Dalam konteks peradaban, Dinasti Usmani memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan

sistem pemerintahan Islam, hukum, dan pendidikan. Sistem administrasi negara disusun secara terstruktur dengan mengintegrasikan hukum Islam (syariah) dan hukum adat (qanun), sehingga menciptakan stabilitas politik yang berkelanjutan (Munzir et al., 2023; Putri et al., 2021). Selain itu, lembaga pendidikan seperti madrasah berkembang pesat dan menjadi sarana transmisi ilmu-ilmu keislaman maupun sains, yang memperkuat posisi Turki sebagai pusat keilmuan Islam (Rahman, 2018).

Peradaban Islam di Turki juga ditopang oleh kemajuan di bidang pendidikan. Pendidikan Islam pada masa Usmani diarahkan untuk mencetak ulama, birokrat, dan pemimpin yang menguasai ilmu agama dan pengetahuan praktis. Model pendidikan ini menunjukkan adanya integrasi antara nilai spiritual dan kebutuhan administratif negara (Mahfudah et al., 2024; Mujib, 2024). Namun, memasuki abad ke-18 dan ke-19, Dinasti Usmani mulai mengalami kemunduran akibat tekanan internal dan eksternal, yang mendorong lahirnya upaya pembaharuan pendidikan dan sistem sosial (Harahap, 2019; Sembiring, 2022).

Transformasi besar dalam sejarah peradaban Islam di Turki terjadi pada

awal abad ke-20 dengan runtuhnya Dinasti Usmani dan lahirnya Republik Turki di bawah kepemimpinan Mustafa Kemal Atatürk. Periode ini ditandai dengan penerapan sekularisasi negara yang memisahkan agama dari urusan pemerintahan dan pendidikan formal. Kebijakan ini membawa perubahan signifikan terhadap posisi Islam dalam kehidupan publik masyarakat Turki, meskipun nilai-nilai Islam tetap bertahan dalam ranah sosial dan kultural (Mahsyar et al., 2023).

Meskipun mengalami sekularisasi, jejak peradaban Islam di Turki tetap terlihat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk arsitektur, sistem sosial, dan tradisi keagamaan masyarakat. Warisan peradaban Islam Turki Usmani menjadi bagian penting dari sejarah peradaban Islam global, sejajar dengan peradaban Islam di wilayah Safawiyah dan dinasti-dinasti besar lainnya (Rahmadina et al., 2024; Nurbaya et al., 2025). Dengan demikian, sejarah peradaban Islam di Turki menunjukkan dinamika antara kejayaan, pembaharuan, dan transformasi yang membentuk wajah Islam hingga era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan sejarah

(*historical research*) dan studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan sejarah digunakan untuk menelusuri, memahami, dan merekonstruksi perkembangan peradaban Islam di Turki dari masa awal kemunculan Dinasti Turki Usmani hingga periode modern.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder, dengan penekanan pada sumber sekunder berupa buku dan artikel jurnal ilmiah yang membahas sejarah peradaban Islam, Dinasti Usmani, pendidikan Islam, serta transformasi sosial-politik di Turki. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran, seleksi, dan pengkajian literatur yang relevan. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik deskriptif-analitis, yaitu dengan mengklasifikasikan data berdasarkan periodisasi sejarah, kemudian menginterpretasikannya secara kritis untuk memahami dinamika peradaban Islam di Turki beserta faktor-faktor yang memengaruhinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peradaban Islam di Turki berkembang melalui proses sejarah yang panjang dan dinamis, dengan Dinasti Turki Usmani sebagai aktor utama dalam pembentukan

identitas politik, sosial, dan keagamaan wilayah tersebut. Sejak berdirinya pada akhir abad ke-13, Dinasti Usmani berhasil mengonsolidasikan kekuasaan politik berbasis nilai-nilai Islam yang kemudian berkembang menjadi kekuatan peradaban besar dunia Muslim. Penaklukan Konstantinopel pada tahun 1453 menjadi momentum penting yang menandai pergeseran pusat peradaban Islam ke Istanbul, sekaligus memperkuat posisi Turki sebagai pusat kekhalifahan dan simbol kejayaan Islam (Beggy, 2022; Muvid, 2022).

Dalam konteks pemerintahan, Dinasti Usmani menerapkan sistem administrasi yang relatif stabil dan adaptif terhadap perubahan zaman. Hasil analisis menunjukkan bahwa integrasi antara hukum Islam (syariah) dan hukum negara (qanun) menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas politik dan sosial. Syariah berfungsi sebagai landasan moral dan hukum keagamaan, sementara qanun mengatur aspek administratif dan teknis pemerintahan. Kombinasi ini menunjukkan fleksibilitas peradaban Islam Turki dalam merespons kebutuhan masyarakat multietnis dan multikultural yang berada di bawah kekuasaan Usmani (Munzir et al., 2023; Putri et al., 2021).

Pembahasan juga menunjukkan

bahwa kemajuan peradaban Islam di Turki sangat ditopang oleh perkembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan. Lembaga-lembaga pendidikan Islam, khususnya madrasah, berperan sebagai pusat pengkajian ilmu agama, filsafat, sains, dan hukum. Pendidikan pada masa Usmani tidak hanya berorientasi pada penguasaan teks keagamaan, tetapi juga pada pembentukan aparatur negara yang kompeten dan berakhlak. Hal ini memperlihatkan bahwa pendidikan Islam menjadi instrumen strategis dalam menjaga kesinambungan peradaban dan stabilitas kekuasaan (Mahfudah et al., 2024; Mujib, 2024).

Namun demikian, hasil penelitian juga mengungkap bahwa memasuki abad ke-18 dan ke-19, Dinasti Usmani mulai menghadapi berbagai tantangan internal dan eksternal, seperti kemunduran ekonomi, tekanan politik dari kekuatan Barat, serta stagnasi sistem pendidikan. Kondisi ini mendorong munculnya gerakan pembaharuan dan modernisasi, khususnya dalam bidang pendidikan Islam. Reformasi pendidikan dilakukan dengan mengadopsi sistem pendidikan modern Barat, tanpa sepenuhnya meninggalkan nilai-nilai Islam, sebagai upaya untuk mengejar ketertinggalan peradaban (Harahap, 2019; Sembiring,

2022).

Transformasi paling signifikan dalam sejarah peradaban Islam di Turki terjadi pada awal abad ke-20 dengan runtuhnya Dinasti Usmani dan berdirinya Republik Turki. Kebijakan sekularisasi yang dipelopori oleh Mustafa Kemal Atatürk membawa perubahan mendasar terhadap relasi antara agama dan negara. Islam tidak lagi menjadi dasar resmi negara, melainkan ditempatkan dalam ranah privat dan sosial. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa sekularisasi tidak sepenuhnya menghapus pengaruh Islam dalam kehidupan masyarakat Turki. Nilai-nilai Islam tetap bertahan dalam tradisi sosial, budaya, dan praktik keagamaan masyarakat (Mahsyar et al., 2023).

Dalam perspektif sejarah peradaban Islam global, Turki Usmani memiliki posisi strategis sebagai penghubung antara dunia Islam Timur dan Barat. Warisan peradaban Islam Turki tidak hanya tercermin dalam aspek politik dan militer, tetapi juga dalam arsitektur, seni, sistem hukum, dan pendidikan. Peradaban Islam di Turki menjadi salah satu pilar utama peradaban Islam dunia, sejajar dengan peradaban Islam pada masa dinasti Safawiyah dan dinasti besar lainnya (Rahmadina et al., 2024; Nurbaya et al.,

2025).

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menegaskan bahwa sejarah peradaban Islam di Turki merupakan refleksi dari dinamika Islam sebagai peradaban yang adaptif, fleksibel, dan responsif terhadap perubahan zaman. Dari masa kejayaan Dinasti Usmani hingga era modern yang sekuler, peradaban Islam di Turki terus mengalami transformasi, namun tetap meninggalkan warisan nilai dan institusi yang berpengaruh besar dalam sejarah Islam dan peradaban dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa peradaban Islam di Turki berkembang melalui proses sejarah yang panjang dan dinamis, dengan Dinasti Turki Usmani sebagai fondasi utama kejayaan politik, sosial, dan keagamaan. Dinasti Usmani berhasil membangun peradaban Islam yang kuat melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pemerintahan, hukum, pendidikan, dan kebudayaan, sehingga menjadikan Turki sebagai salah satu pusat peradaban Islam dunia.

Perkembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan menjadi faktor penting dalam mempertahankan kejayaan peradaban Islam di Turki, terutama

melalui peran madrasah sebagai pusat transmisi keilmuan dan pembentukan aparatur negara. Namun, tekanan internal dan eksternal yang dihadapi Dinasti Usmani mendorong lahirnya upaya pembaharuan dan modernisasi, yang kemudian berlanjut pada transformasi besar di era Republik Turki. Meskipun kebijakan sekularisasi mengubah posisi Islam dalam struktur negara, nilai-nilai Islam tetap bertahan dan berpengaruh dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat Turki. Dengan demikian, sejarah peradaban Islam di Turki mencerminkan kemampuan Islam sebagai peradaban yang adaptif terhadap perubahan zaman tanpa kehilangan identitas dasarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. M. (2024). *sejarah peradaban Islam*. Amzah.
- Beggy, M. (2022). Dinasti Usmani dalam Sejarah Peradaban Muslim Di Turki. *Albahru*, 1(1).
- Harahap, H. S. (2019). Pembaharuan pendidikan Islam di Turki. *Hibrul Ulama*, 1(1), 18-33.
- Mahfudah, R., Rizal, M., & Sulaiman, U. (2024). Sejarah Peradaban Islam: Telaah Pada Fase Dinasti Turki Usmani, Safawiyah, Dan Muqal. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(12).
- Mahsyar, A. D. H., Anwar, A., & Sulaiman, U. (2023). Islam Sekuler di Turki dan Pemikiran Kemal Ataturk. *CARITA*, 18-32.
- Mujib, A. (2024). Model Pendidikan Islam di Turki. *Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), 167-176.
- Munzir, M., Artianasari, N., & Ismail, M. (2023). Sejarah Kerajaan Turki Usmani. *CARITA*, 159-176.
- Muvid, M. B. (2022). Sejarah Kerajaan Turki Utsmani dan Kemajuannya Bagi Dunia Islam. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 20(2), 26-57.
- Nurbaya, N., Darussalam, S., & Sulaiman, U. (2025). Peradaban Islam Dinasti Usmani di Turki. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(12).
- Putri, R., Daulay, H. P., & Dahlan, Z. (2021). Peradaban dan pemikiran Islam pada masa Turki Utsmani. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 7(1), 35-48.
- Rahmadina, S. F., Elsanti, N. S., Harisah, A., Arisanti, R., & Al-Faruq, U. (2024). Tiga Pilar Utama Peradaban Islam Dalam Lintas Sejarah (Turki Usmani, Safawiyah, Fatimiyah). *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 2(2), 283-286.
- Rahman, F. (2018). Sejarah Perkembangan Islam di Turki. *TASAMUH: Jurnal Studi Islam*, 10(2), 289-308.
- Sembiring, I. M. (2022). Modernisasi Pendidikan Islam Di Turki. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 10-23.
- Sugandi, R., Azizah, F. P., Darmawan, B., & Arvionita, D. (2024). SEJARAH

PERADABAN ISLAM: Menguak Keberadaan Minoritas Muslim Jerman. *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 16(1), 56-70.

Sumanti, S. T. (2024). *Sejarah Peradaban Islam*. Prenada Media.

Susanti, E. (2025). Baitul Maqdis dalam Sejarah Peradaban Islam Hingga Akhir Zaman. *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 2(3), 298-592.